

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian yang berjudul “manajemen peningkatan mutu Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi (Studi Multisitus di IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri)” menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, serta metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan merancang penelitian studi multisitus. Rancangan studi multi-situs adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, studi multi-situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditrasfer ke situasi yang lebih

luas dan lebih umum cakupannya. Sedangkan rancangan penelitian studi multi situs merupakan sebutan bagi peneliti yang dilakukan untuk meneliti dua atau lebih subyek, latar atau tempat penyimpanan data. Dalam penelitian ini situs yang terjadi pada IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri. Dengan demikian, penerapan studi multi situs sangat tepat untuk digunakan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan, peneliti berperan beserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.¹

Pada tanggal 26, 27, 28, 29, dan 30 Maret peneliti mewawancarai wakil rektor II IAIN Tulungagung di ruang rektor, dalam wawancara yang meliputi gambaran umum dan manajemen akademik, jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan hingga fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki. Kemudian peneliti memperdalam penelitia lagi pada tanggal 25 mei kepada rektor I IAIN tulungagung beserta dekan dan ketua jurusan di fakultas IAIN Tulungagung. Sedangkan di IAIN Kediri, peneliti melakukan wawancara dengan Moh Irfan

¹Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. PT, Remaja Rosdakarya, 2007), 9.

Burhani selaku ketua Pusat Penjaminan Mutu (PPM) dan rektor II pada tanggal 9, 10, 11, 12 dan 13 april di ruang PPM dan rektor.

Dalam peneliti kualitatif, peneliti berperan sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.² Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid maka peneliti sebagai instrumen harus memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap metode kualitatif dan bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan. Selain itu, peneliti juga memiliki kewajiban untuk datang yaitu IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri. Peneliti mlihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berlandasar pada prinsip atau kode etik tertentu. Denganb demikian kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang berkomperhensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Latar penelitian ini adalah dua perguruan tinggi yang berada di naungan payung Departemen Agama Tulungagung dan Kediri. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan dan alasan adanya keunikan yang dimiliki serta kesesuaian kondisi dengan judul penelitian.

- a. Lokasi IAIN Tulungagung Jl. Mayor Sujadi Tim. No.46, Plosokandang, Gedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Kode Pos 66221. Secara geografis lingkungan IAIN Tulungagung berada di pinggir jalan raya arah Utara menuju Blitar. Sedangkan arah Barat menuju Trenggalek. Dari realitas kondisi geografis tersebut, amat mendukung aktifitas untuk bertepatan di jalur

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 222.

yang mengarah ke Trenggalek maupun Blitar. Artinya diposisi seperti ini Tulungagung yang menjadi sorotan dalam mencari ilmu dengan keadaan yang berarahan.³

- b. Lokasi IAIN Kediri Jl. Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129. Secara geografis lingkungan IAIN Kediri berada di lokasi pedesaan dan bersebelahan dengan sekolah MAN3 Kediri dan di belakang terdapat pasar Ngronggo, selain itu di lokasi IAIN terdapat lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti beberapa pondok pesantren dan lembaga Islam lainnya. Hal ini mendukung adanya minat pembelajaran peserta didik untuk bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi lebih dekat. Karena di lokasi tersebut terdapat beberapa sekolah formal negeri.⁴

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal sangat esensial untuk mengungkap suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang dirumuskan. Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.⁵

³Dokumen Informasi Brosur IAIN Tulungagung 2018.

⁴Dokumen Informasi Brosur IAIN Kediri 2018.

⁵Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), 73.

Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal. Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.⁶

Sumber data penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan *focus* penelitian, seperti pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan kepegawaian. Informan kunci (*key informant*) secara spesifik dalam penelitian ini adalah:

1. Pimpinan atau Rektor IAIN Tulugagung dan IAIN Kediri selaku pihak yang bertanggung jawab terhadap pengembangan mutu sumberdaya manusia.
2. Informan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling* (dosen-dosen sebanyak 2-3 orang).

Purposive sampling merupakan teknik sampling yang satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Dalam hal ini sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan yang diinginkan peneliti atau sesuatu diambil sebagai sampel

⁶*Ibid*, 73.

karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi peneliti.

Selain data-data diatas dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil data dari literatur-literatur yang telah ada, yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, seperti buku ilmiah, resensi, jurnal-jurnal pendidikan, koran, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia di perguruan tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto dalam bukunya Hardiansyah, teknik pengumpulan data, yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Selanjutnya Herdiansyah menyatakan, bahwa dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa teknik tersebut, antara lain: wawancara, observasi, studi dokumentasi dan fokus *grup discussion*.⁷ Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai awal dalam upaya peneliti melakukan pendekatan-pendekatan kepada obyek yang

⁷Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2010), 131.

diharapkan nantinya akan terungkap data-data secara mendetail dan valid.

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, kontrol, tindak perbaikan dalam peningkatan mutu sumber daya manusia di perguruan tinggi. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat non partisipasif (*non participatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dan mengambil data yang diperlukan untuk kelengkapan data.

Observasi merupakan metode utama dalam penelitian sosial terutama penelitian kualitatif. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiyah dan paling banyak digunakan tidak hanya didunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.¹⁰ Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus dalam dunia pendidikan observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena kegiatan.⁸

⁸Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, 168.

Dalam hal ini peneliti akan secara langsung berperan aktif mengumpulkan data langsung dengan datang ke lokasi penelitian dan bersinanggungan langsung dengan informan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Metode wawancara atau metode interview dipergunakan seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dan langsung bertatap Metode wawancara atau metode interview dipergunakan seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dan langsung bertatap muka dengan informan, hal itu dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang jelas dan dapat di pertanggungjawabkan Peneliti akan mewawancarai 16 informan yaitu: 8 informan untuk IAIN Tulungagung dan 8 IAIN Kediri yang meliputi:

- 1) Pimpinan, dalam hal ini peneliti akan bertanya bagaimana perencanaan peningkatan mutu sumber daya manusia di perguruan tinggi, bagaimana pelaksanaan peningkatan mutu sumber daya manusia di perguruan tinggi, bagaimana kontrol

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 135.

atau monitoring dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dan bagaimana tindak perbaikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia.

- 2) Kepegawaian, dalam hal ini akan meminta data tentang perencanaan program, pelaksanaan program, kontroling program sampai tindak perbaikan yang berkaitan dengan rapat-rapat dan koordinasi yang dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi.
- 3) Lembaga penjaminan mutu, dalam hal ini akan bertanya tentang bagaimana mutu yang dilakukan oleh sumber daya manusia di perguruan tinggi.

Wawancara ini di diupayakan untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang manajmen peningkatan mutu sumber daya manusia di dua lembaga perguruan tinggi yang berbeda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengadakan pencatatan secara cermat berdasarkan catatan dan dokumentasi tertulis yang ada. Dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak dan dapat dipakai sebagai bukti keterangan.

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang

terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang ada di IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri dengan memilah-milah data yang sesuai dengan penelitiannya.¹⁰

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.¹¹ Maksud dari metode dokumen ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau keterangan tentang suatu peristiwa.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan untuk merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lebih lanjut Lexy mengatakan, bahwa laporan penelitian kualitatif berbasis tentang kutipan-kutipan data, baik yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam Sugiono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 86.

¹¹Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 231.

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 126.

masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data akan menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya.¹³

Dilihat dari kapan analisis data dilakukan maka peneliti melakukan analisis data selama di lapangan dan setelah di lapangan. Analisis selama di lapangan dilakukan guna untuk membangun fokus studi yang kuat dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik. Dan pada akhir dari sebuah analisis selama di lapangan maka peneliti membuat suatu refleksi pemikiran tentang fokus yang diteliti. Sedangkan peneliti menganalisis data setelah meninggalkan lapangan dengan maksud untuk membangun dan menata, dan meninjau kembali hasil analisis; apakah peneliti sudah menemukan data yang lengkap dan optimal untuk menggambarkan fokus untuk dijadikan laporan akhir penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan bahwa metode analisis data kualitatif melalui tiga kegiatan yaitu pengumpulan, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Ia mengemukakan komponen-komponen Analisis data sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data) adalah merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menseleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatan-kegiatan mereduksi data. Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

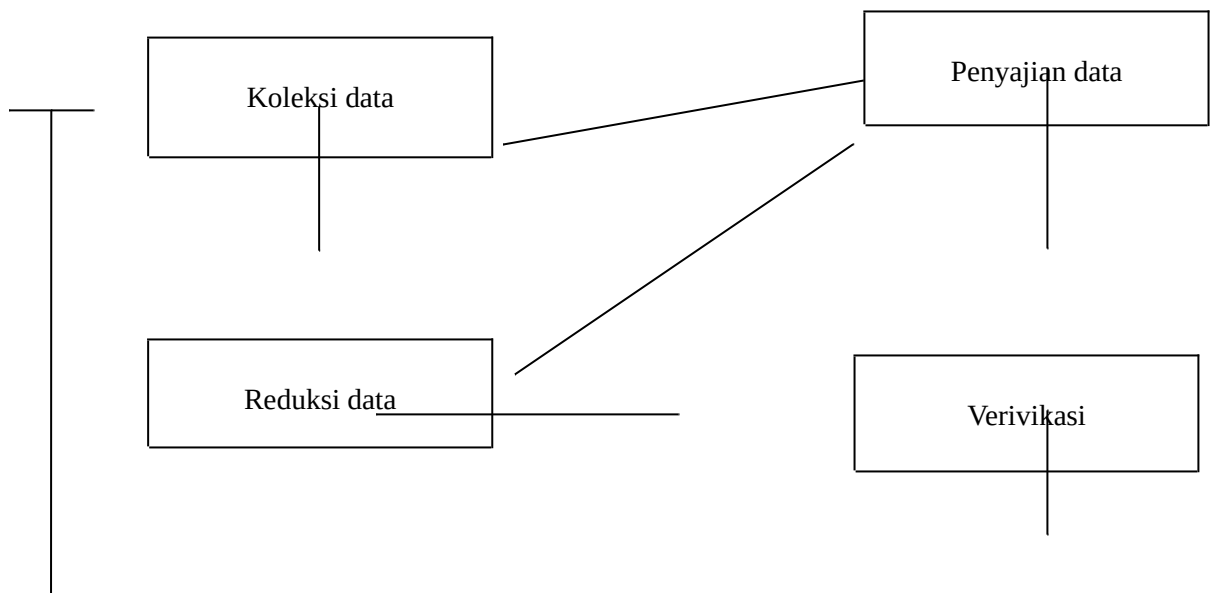
¹³Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 245.

2. Data *display* (penyajian data) adalah penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan- kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali
3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan atau verifikasi data) dilakukan dari awal pengumpulan data, penyajian data, analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan: apa artinya-yaitu mencatat keteraturan pola-pola, bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi. Tiga tahap tersebut yang meliputi, penyajian data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, baik sebelum, selama maupun sesudah pengumpulan data yang disebut analisis data. Penarikan kesimpulan (verifikasi) dalam hal ini dimaksudkan untuk memberi arti atau memakai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.¹⁴

Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperluka dikategorikan menjadi beberapa cover term untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan diadakan analisis

¹⁴Miles and Huberman, *Qualitatif Data Analysis*, (California: Sage Publication Inc, 1988), 21.

secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif selanjutnya membuat kesimpulan atau verifikasi. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 06. Teknik Analisis Data Sumber diambil dari buku *Qualitatif Data Analisis Karya Miles and Huberman*

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁵ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.
2. Teknik triangulasi, dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber dan metode dan teori. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan metode, hal ini berdasarkan pendapatnya Sanapiah Faisal¹⁶ bahwa untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengumpulan data yang beredar, seperti observasi, wawancara dan

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ..*, 172.

¹⁶Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), 31.

dokumentasi. Sedangkan triangulasi teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subyek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

3. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check). Tujuan member check adalah untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan yang diinginkan peneliti, atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi penelitian yang peneliti buat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moelong dalam bukunya Djunaidi dan Fauzan bahwa, tahapan penelitian kualitatif secara umum terbagi menjadi tiga tahapan, yakni tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹⁷ Tahap-tahap penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

- a. Tahap pra lapangan meliputi:
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Memilih lapangan penelitian
 - 3) Mengurus perizinan

¹⁷Djunaidi dan Fauzan, *Metodologi Penelitian...*, 144.

- 4) Menjajaki dan memilih keadaan lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian

b. Tahap pekerjaan meliputi:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data

c. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data

d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian

